

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No 48. Tahun 1996 mendefinisikan bahwa kebisingan merupakan bunyi yang tidak diinginkan dari suatu usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan. Penyebab kebisingan dapat berasal dari berbagai macam sumber bising, salah satu diantaranya adalah aktifitas lalu lintas (Heriyatna, 2017). Pengelompokan suatu tempat berdasarkan kebisingan akibat lalu lintas dibagi menjadi tiga yaitu Daerah Aman Bising (DAB), Daerah Moderat Bising (DMB) dan Daerah Resiko Bising (DRB).

Permasalahan kebisingan di kota merupakan masalah yang sering terjadi dan dapat berdampak buruk pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Kota Bekasi merupakan kota metropolitan dengan jumlah penduduk 2,4 juta penduduk pada tahun 2021 (Disdukcapil, 2021). Beberapa penyebab kebisingan di kota antara lain lalu-lintas kendaraan bermotor, konstruksi bangunan, industri, transportasi umum, dan kegiatan publik (Alsey, 2017). Salah satu kebisingan yang bersumber dari lalu lintas adalah aktifitas Jalan Tol Jakarta Cikampek. Lokasi jalan tol tersebut berada pada perumahan padat penduduk di kota bekasi yang tepatnya berada pada Kampung Pengasinan RT.01 RW.01 Kota Bekasi. Sempitnya lahan perkotaan menyebabkan pemukiman di bangun berdampingan dengan akses transportasi jalan tol dan kurangnya *barrier* alami yang menyebabkan pemukiman mudah terpajan kebisingan lalu lintas jalan tol.

Volume kendaraan di jalan tol terhadap kebisingan pada perumahan berpengaruh terhadap kualitas hidup manusia di lingkungan sekitar jalan tol. Dengan mengetahui dampak negatif dari lalu lintas kendaraan terhadap lingkungan dan kesehatan manusia, dapat diambil tindakan untuk mengurangi dampak tersebut melalui perencanaan dan pembangunan infrastruktur jalan tol yang lebih baik serta tata kelola lalu lintas yang lebih baik pula dari pihak Jasamarga Transjawa Tol.

Pada penelitian ini terdapat dari data kuesioner 11 orang warga pernah mengalami trauma akustik dan 40 orang warga hampir terkena dampak trauma akustik. Kebisingan dari lalu lintas dapat menyebabkan stres, gangguan tidur, dan berbagai masalah kesehatan lainnya (Saputra dan Rohmah, 2016). Kebisingan juga dapat mengganggu kenyamanan dan kualitas hidup penduduk di sekitar jalan tol. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis tingkat kebisingan yang dihasilkan oleh volume kendaraan di jalan tol dan dampaknya pada Perkampungan yang berada di sekitarnya. Hasil penelitian dapat membantu pengambil keputusan dalam mengurangi dampak negatif dari lalu lintas pada lingkungan dan kesehatan manusia.

1.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu:

1. Perlintasan jalan tol Jakarta Cikampek menimbulkan kebisingan pada masyarakat, dengan jarak antara pemukiman dan perlintasan jalan tol berjarak 10 meter.
2. Intensitas kebisingan yang ditimbulkan dapat berpotensi terhadap pendengaran pada masyarakat.

1.2 Rumusan masalah

Salah satu penyebab kebisingan bersumber dari lalu lintas yakni aktifitas jalan tol yang memiliki kebisingan cukup tinggi. Lokasi Kampung Pengasinan yang berdampingan dengan jalan tol dapat berpotensi menimbulkan gangguan pendengaran bagi masyarakat perumahan tersebut. Gangguan pendengaran bersumber dari pajanan kebisingan yang ditimbulkan oleh aktifitas jalan tol secara terus menerus, hal ini perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kebisingan dan selanjutnya dilakukan upaya peredaman terhadap kebisingan yang bersumber dari aktifitas jalan tol Jakarta Cikampek.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kebisingan dari aktifitas jalan tol Jakarta Cikampek terhadap pemukiman warga Kampung Pengasinan RT.01 RW.01 Kota Bekasi?
2. Bagaimana pengaruh kebisingan terhadap gangguan pendengaran masyarakat Kampung Pengasinan RT.01 RW.01 Kota Bekasi.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada masyarakat Kampung Pengasinan RT.01 RW.01 Kota Bekasi yang berdampingan dengan jalan tol Jakarta Cikampek. Pengukuran tingkat kebisingan dilakukan pada 3 lokasi setiap lokasi terdiri dari 1 titik pengukuran yang berjarak 10 meter, dari jarak lokasi 1 ke lokasi 2 yaitu 50 meter lalu jarak lokasi 2 ke lokasi 3 50 meter. Total jumlah titik pengukuran adalah 3 titik.
2. Penelitian ini mengukur dan menghitung tingkat kebisingan, mengacu pada KepMenLH/No.48/1996 tentang Standar Tingkat Kebisingan untuk kawasan perumahan dan kawasan permukiman.
3. Sumber kebisingan berasal dari titik yang bergerak yaitu aktifitas lalu lintas jalan tol Jakarta Cikampek.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui tingkat kebisingan dari aktifitas jalan tol Jakarta Cikampek terhadap pemukiman warga perumahan Kampung Pengasinan
2. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat paparan tingkat kebisingan pada aktifitas jalan tol Jakarta Cikampek sesuai dengan KepMenLH/No.48/1996

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat mengetahui tingkat kebisingan di area pemukiman yang berdekatan dengan aktifitas jalan tol dan mengetahui dampak kebisingan terhadap gangguan pendengaran pada masyarakat yang tinggal berdampingan dengan lokasi jalan tol Jakarta Cikampek.

2. Bagi masyarakat

Dapat memahami dan mengetahui dampak kebisingan yang ditimbulkan dari aktifitas jalan tol yang menyebabkan gangguan pendengaran pada masyarakat yang tinggal berdampingan dengan lokasi jalan tol Jakarta Cikampek serta dapat melakukan peredaman terhadap bising yang ditimbulkan dari aktifitas jalan tol.

1.7 Sistematika penelitian

Adapun penyajian proses dan hasil dari penelitian ini, yaitu sistematika penulisan laporan mengacu pada standar laporan yang telah ditetapkan yang terdiri dari lima bab, adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, apa saja yang menjadi fokus dan tujuan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat, serta sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori – teori yang berkaitan dan mendukung terhadap penelitian yang akan ditulis dan dijadikan dasar dalam penyelesaian permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas langkah – langkah dalam penyelesaian masalah dari pengumpulan data apa saja yang dibutuhkan serta bagaimana tahapan dalam pengumpulan data dan pengolahan data dasar.

BAB IV: PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan pembahasan tentang Analisis dan pembahasan dilakukan terhadap data primer dan sekunder, mengacu pada landasan teori

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini menyajikan kesimpulan sesuai tujuan dari hasil pembahasan terhadap penelitian yang telah dilakukan serta saran yang perlu diperhatikan untuk perbaikan kedepannya setelah hasil yang didapat selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini memuat berbagai referensi yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

